

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Metode Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021). Metode penelitian ini lebih menggunakan analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif ini mempercayai bahwa sifat suatu masalah satu dengan yang lainnya akan berbeda. (Rahmadi, 2011)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. (Abdussamad, 2021).

Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan yaitu Kesenian Jurig Sarengseng. Pada Kesenian Jurig Sarengseng ini terdapat beberapa seniman-seniman yang ada di Desa Binangun ini menjadi pelopor lahirnya Kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 207) fokus penelitian adalah berupa isi pokok masalah yang bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat

holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan). Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara integritas. Maka, focus penelitian ini diarahkan pada:

- 1) Lahirnya kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar.
- 2) Respon masyarakat terhadap Eksistensi Kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian dapat terkumpul, maka penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Teknik pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat itu, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada waktu tersebut (Moleong, 2006:175).

Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui secara langsung kondisi Desa Binangun yang merupakan objek dalam observasi agar dapat melengkapi informasi yang sangat membantu dalam melengkapi penelitian yang sedang dilakukan.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Jika berdasarkan hasil observasi masih belum lengkap diperoleh data yang lengkap, terutama mengenai data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap gejala atau

masalah yang sedang kita teliti, maka teknik wawancara dapat dilaksanakan (Sumaatmadja, 1988: 106).

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan kepada responden yaitu perangkat desa dan para sesepuh di Desa Binangun.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik untuk menganalisis suatu masalah yang sedang di teliti, peneliti memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari (Sumaatmadja, 1988:109). Dokumen-dokumen yang di analisis berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian suatu objek penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian di himpun, di data, di analisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi.

Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk mengetahui informasi atau data dengan cara mengajukan

beberapa pertanyaan kepada pihak yang dijadikan sebagai narasumber. Wawancara dilakukan dengan pengelola kesenian serta beberapa masyarakat sekitar dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung. Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara:

1. Bagaimana sejarah lahirnya Kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun?
2. Bagaimana respon masyarakat Desa Binangun terhadap Kesenian Jurig Sarengseng?

3.4.2 Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke tempat penelitian. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa kegiatan penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akurat dalam penelitian

- a. Desa/Kelurahan :
- b. Batas :
 - a) Utara :
 - b) Timur :
 - c) Selatan :
 - d) Barat :

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan kumpulan berbagai panduan wawancara informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini objek penelitiannya sesuai dengan tujuan penelitian, untuk dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

Wawancara ini dilakukan bersama anggota perangkat dan sesepuh Desa Binangun dengan tujuan mempermudah data yang akurat dan jelas dari responden yang bersangkutan melalui perantara. Terdapat beberapa contoh diantaranya:

- 1) Bagaimana asal-usul lahirnya Kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar?
- 2) Kapan diciptakannya Kesenian Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar?

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

3.5.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Kesenian Tradisional Jurig Sarengseng di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar.

3.5.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah narasumber (informan) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *snow ball sampling* yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menambahkan informasi lain untuk mendapatkan kelengkapan informasi. Informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu Kepala Desa Binangun
2. Pengelola Kesenian Jurig Sarengseng
3. Masyarakat Desa Binangun

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian untuk memudahkan jawaban yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan tujuan penelitian untuk mereduksi data menjadi lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

3.6.1 Analisis sebelum dilapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis didasarkan pada hasil penelitian data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Oleh karena itu, dalam menentukan fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian pada masalah ini.

3.6.2 Reduksi Data

Tujuan dari reduksi data ini yaitu untuk merangkum data yang diperoleh selama pencarian data di lapangan. Selain untuk merangkum data juga peneliti harus memastikan data yang di olah itu merupakan datayang mencakup dalam masalah penelitian.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan ataubagian tertentu dari reduksi data. Pada tahap ini peneliti berupaya mengelompokkan dan menyediakan data sesuai dengan pokok permasalahan yang di awali dengan kaidah pada setiap sub-pokok penelitian.

1. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada proses kesimpulan ini merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari datayang telah di dapat. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep dasar penelitian tersebut.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada bagian langkah-langkah penelitian dapat ditentukan sebagai berikut:

3.7.1 Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan
- 2) Menentukan Lokasi Penelitian
- 3) Membuat Perizinan Penelitian

- 4) Menentukan Responden
- 5) Membuat Instrumen

3.7.2 Lapangan

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Melihat Langsung Kostum Jurig Sarengseng
- 3) Pengolahan Data

3.7.3 Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis Data Lapangan
- 2) Penyusunan Laporan
- 3) Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2025, mulai dari observasi lapangan, hingga penulisan laporan penelitian. Penelitian ini berjudul Eksistensi Kesenian Tradisional Jurig Sarengseng bagi Kehidupan Masyarakat Desa Binangun, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar.

3.8.1 Waktu Penelitian

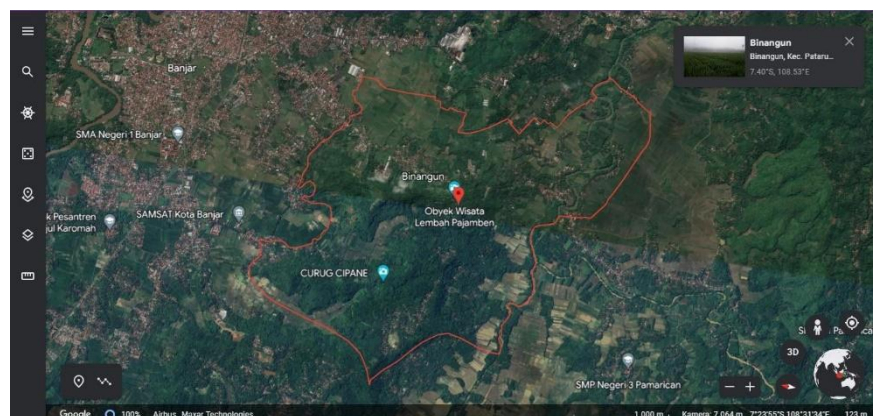
Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2025, kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal							
		2025							2025
		Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Juni
1	Persiapan Observasi								
	Perancangan Proposal								
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian Proposal								
2	Pembuatan Instrumen Penelitian								
	Uji Coba Instrumen Penelitian								
	Revisi Instrumen Penelitian								
3	Pelaksanaan Penelitian								
	Pembuatan Data Tabulasi Penelitian								
	Revisi Proposal Penelitian								
	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian								

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Desa Binangun, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar, Jawa Barat.

**Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian**